

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Bapedalda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015 yang dimuat dalam lampiran LAKIP ini telah ditetapkan dan dimuat dalam Dokumen Penetapan Kinerja Provinsi Sumatera Barat, setelah sebelumnya atas dasar arahan Gubernur Sumatera Barat telah dilakukan revisi dan penyempurnaan dengan bimbingan dan supervisi langsung oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi.

Rencana Kinerja yang akan dicapai Bapedalda pada Tahun 2015 terbagi atas Rencana Kinerja Sasaran dan Rencana Kinerja Kegiatan. Rencana Kinerja Sasaran Bapedalda Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 merupakan Perjanjian Kinerja antara Kepala Bapedalda Provinsi Sumatera Barat dengan Gubernur yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut. Penetapan Kinerja disesuaikan dengan susunan agenda, prioritas, sasaran pembangunan pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2010 - 2015. Ringkasan perjanjian kinerja tahun 2015 dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Rencana Kinerja Sasaran

Rencana Kinerja Sasaran Bapedalda Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 adalah rencana pencapaian target sasaran yang menjadi sarana bagi Bapedalda dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan pembangunan lingkungan hidup di Sumatera Barat dalam kurun waktu 5 tahun dan tahun 2015 adalah tahun terakhir untuk Bapedalda dalam periode 2010-2015, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja Sasaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Terkendalinya beban pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dari usaha/kegiatan	Indeks pencemaran air sungai (IPA)	58 < IPA < 66
		Indeks standar pencemaran udara (IPU)	82 < IPU < 90
2	Ditaatinya mekanisme, implementasi izin lingkungan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	Persentase Komisi Penilai AMDAL (KPA) kab/kota yang telah mengimplementasikan <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) sesuai peraturan perundang-undangan	60%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
		Persentase usaha dan/atau kegiatan yang mengimplementasikan perizinan lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan	50%
3	Meningkatnya efektifitas penanganan kasus lingkungan hidup dan penataan hukum lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat	Persentase dokumen perencanaan provinsi dan/atau kabupaten/kota yang dilengkapi Kajian Lingkungan Hidup Strategis Persentase kasus lingkungan hidup yang dapat diselesaikan	40% 80%
4	Meningkatnya peran serta stakeholder dalam pengelolaan lingkungan hidup	Peningkatan keikutsertaan stakeholder dalam program pengelolaan Lingkungan Hidup - Adipura (Kota) - Kalpataru (Org/klp) - Adiwiyata (Sekolah) - Propelike (Objek) - Usaha/kegiatan yang mengalokasikan CSR untuk pengelolaan LH (Usaha/kgt) - Nagari/Kelurahan Bersih (Nagari / kelurahan) - Bank sampah (Bank sampah)	7.1% 20% 10% 16,67% 20% 22 kec/kel 11,90%
5	Meningkatnya implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang lingkungan hidup	Persentase capaian pelaksanaan SPM Provinsi - Pelayanan informasi status mutu air - Pelayanan informasi status mutu udara ambien - Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat Persentase capaian pelaksanaan SPM kab/kota - Pelayanan pencegahan pencemaran air - Pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak - Pelayanan penyediaan informasi status kerusakan lahan/tanah - Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat	100% 100% 100% 75% 75% 65% 65%

B. Rencana Kinerja Kegiatan

Rencana kerja sasaran diatas akan dicapai dengan melaksanakan program lingkungan hidup maupun kegiatan pendukung lainnya yang terdiri dari kegiatan-kegiatan pembangunan lingkungan hidup maupun kegiatan pendukung sehingga Pencapaian Kinerja Sasaran akan ditentukan oleh keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan. Rencana kinerja Bapedalda secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Output Kegiatan Bapedalda

PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terkendalnya sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	
Penyusunan Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)	Jumlah buku SLHD tahun 2014 yang dicetak serta tersusunnya draft Buku Data SLHD Provinsi Sumatera Barat tahun 2015	65 rangkap
Pembinaan dan Wasdal Kerusakan Lingkungan	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan wasdal kerusakan lingkungan, uji petik ke objek kegiatan serta wasdal kerusakan lingkungan ke objek kegiatan skala provinsi	10 kab/kota
Pembinaan Wasdal Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Cair ke Kegiatan/Usaha	Jumlah kegiatan/usaha yang dibina pengelolaan limbah B3 dan limbah cairnya melalui instansi LH Kab/Kota	21 kegiatan/usaha
Penyelenggaraan AMDAL di Prov. Sumbar	- Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dipantau implementasi Amdal/UKL-UPL-nya - Jumlah kabupaten/ kota yang dievaluasi kinerja penatalaksanaan penilaian Amdal atau pemeriksaan UKL-UPL-nya - Jumlah pengajuan lisensi Komisi Penilai Amdal kabupaten/kota yang dibina/diverifikasi	6 usaha dan/atau kegiatan 15 kab/kota 4 Kab/Kota
Pemantauan Kualitas Udara Ambient	Jumlah Kab/Kota yang teridentifikasi data kualitas udara ambiennya	19 Kab/Kota
Pegembangan Sistim Informasi Lingkungan	Jumlah pemberitaan dan publikasi lingkungan di media cetak (koran, majalah) dan Elektronik (TV, Radio dan Website)	61 pemberitahuan dan informasi lingkungan
Peningkatan Implementasi Gerakan Sumbar Bersih	Terlaksananya penilaiann kecamatan dan kelurahan bersih Tk. Provinsi	12 kec dan 14 kel
Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Terlaksananya Peran Serta seluruh Stakeholder dalam upaya Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	
Pemantauan Kualitas Air Laut	Jumlah Kab/Kota kawasan Pesisir Pantai dan Muara Sungai yang dipantau kualitas air lautnya	6 Kab/Kota
Pengkajian Penetapan Status Mutu Air dan Daya Tampung Air Sungai	Jumlah Sungai yang ditetapkan Penetapan Status dan Daya Tampung Sungai Lintas Kab/Kota	1 sungai
Peningkatan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan Sumatera Barat (Adipura)	Jumlah kabupaten Kota yang dilakukan pembinaan dan evaluasi	8 Kab/Kota
Peningkatan Koordinasi Perlindungan Kawasan Konservasi di Sumatera Barat	Jumlah Kab/Kota yang terjaga kawasan konservasinya	7 Kab/Kota
Peningkatan Program Danau Lestari	Jumlah danau yang dipantau kualitas airnya	4 Danau
Peningkatan Koordinasi Keanekaragaman Hayati	Jumlah Kab/Kota yang menyusun Buku Status Kehati dan penyusunan buku status kehati provinsi	3 Kab/kota dan 1 provinsi
Pembinaan Pemulihan Kualitas SDA (Program MIH)	Jumlah Kabupaten yang dibina dan dievaluasi dalam penataan peraturan Perundang-undangan Bidang Konservasi Sumber Daya Alam	12 Kabupaten
Peningkatan Peranserta Masyarakat dan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup (Kalpataru/Kehati Award)	Jumlah calon penerima penghargaan Kalpataru Tk. Provinsi	4 orang/ kelompok
Sosialisasi Pembangunan yang berwawasan Lingkungan bagi Nagari/Kelurahan	Jumlah Nagari/Kelurahan lokasi pelaksanaan sosialisasi	4 Nagari/Kelurahan di 4 Kab/Kota
Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (Penerapan CSR LH)	Jumlah perusahaan yang melaksanakan program CSR bidang lingkungan hidup yang terukur dan terprogram	9 perusahaan

PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Kegiatan (PROPELIKE)	Jumlah objek kegiatan yang dinilai kinerja pengelolaan lingkungan hidupnya	14 objek kegiatan
Peningkatan Fungsi Sekber Kerjasama Antar Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup DAS Batang Hari	Terlaksananya evaluasi rencana aksi penanganan permasalahan lingkungan hidup DAS Batanghari segmen Sumbar serta fungsi sekber dalam bentuk koordinasi	4 Kab/Kota
Rapat Kerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Kabupaten/Kota	Jumlah Kab/Kota peserta rapat koordinasi pengelolaan lingkungan hidup dan evaluasi pelaksanaan DAK Kab/Kota tahun 2015	57 peserta rakor dan 19 kab/Kota
Edukasi dan Kampanye Lingkungan Hidup	Terlaksananya edukasi dan kampanye lingkungan hidup	Upacara, pawai dan funbike
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan SDM Lingkungan	Jumlah Kab/Kota yang mengikuti Bimtek Juknis RP-SPM Tahun 2015-2020	19 Kab/Kota
Pembinaan peningkatan pelayanan dan operasional laboratorium lingkungan kab/kota	Jumlah laboratorium lingkungan/laboratorium DAK yang dibina operasionalnya memenuhi persyaratan pada Instansi LH Kab/Kota	18 laboratorium
Pembinaan sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata)	Jumlah Calon Sekolah Adiwiyata yang dibina dan dinilai Tahun 2015	177 sekolah
Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi	Jumlah sungai yang didata kualitas air serta sumber pencemarnya sebagai bahan kebijakan dalam pengelolaannya	4 sungai
Monitoring, evaluasi dan pelaporan Rencana Aksi Daerah (RAD) GRK	Jumlah Kab/Kota yang terevaluasi dan terinventarisasi pelaksanaan RAD GRK tahun 2015 bidang pengelolaan limbah	19 Kab/Kota
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan dan evaluasi	19 Kab/Kota
Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup	Terlaksananya KLHS dan Tertatanya RTH	
Pembinaan dan Penegakan Hukum Lingkungan dan Perizinan	Jumlah instansi LH Kab/Kota yang dievaluasi dalam pembinaan dan penegakan hukum lingkungan serta perizinannya	7 Kab/Kota
	Jumlah pemilik kegiatan yang dilakukan pembinaan dalam penerapan peraturan bidang lingkungan hidup dan perizinan	7 pemilik kegiatan
	Jumlah pemilik kegiatan dan/atau usaha yang menjadi target fasilitasi penegakan hukum lingkungan	2 objek
Penyelesaian Kasus-Kasus di Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah kasus lingkungan hidup di Sumbar yang terfalsifikasi penyelesaiannya	11 kasus
Pembinaan KLHS terhadap dokumen perencanaan	Jumlah penerapan KLHS terhadap dokumen perencanaan (RPJMD dan/atau RTRW) kabupaten/kota yang difasilitasi dan dibina	7 Kab/Kota
Program Pengamanan dan Pengendalian Hutan serta Mitigasi Perubahan Iklim	Berkurangnya Tekanan terhadap kerusakan ozon	
Peningkatan Program Pelindungan Lapisan Ozon dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim.	Jumlah Kab/Kota yang diidentifikasi pemakaian Bahan Perusak Ozon pada Bengkel Servis Peralatan Pendinginnya	15 Kab/Kota

C. Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Bapedalda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015

NO	KLASIFIKASI	PREDIKAT
1	> 84%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

Lebih detail, pengukuran kinerja capaian indikator kinerja Bapedalda tahun 2015 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Semua indikator ditetapkan mempunyai bobot yang sama dalam pengukuran kinerja. Terdapat 20 indikator kinerja sasaran, maka masing-masing dari capaian indikator tersebut berkontribusi sebanyak 5% dari total 100% nilai kinerja organisasi.
2. Terdapat 2 indikator dengan target kinerja berupa nilai yang harus dipenuhi dalam kisaran/*range* tertentu. Pengukuran kinerja untuk target yang seperti ini dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Jika hasil pengukuran kinerja (realisasi) masuk dalam kisaran/*range* target, maka capaian untuk indikator yang bersangkutan adalah 100%;
 - b. Jika hasil pengukuran kinerja (realisasi) berada di atas kisaran/*range* target, maka capaiannya adalah:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{nilai batas atas kisaran/}i>range} \times 100\%$$

- c. Jika hasil pengukuran kinerja (realisasi) berada di bawah kisaran/*range* target, maka capaiannya adalah:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{nilai batas bawah kisaran/range}} \times 100\%$$

3. Realisasi seluruh indikator diupayakan pencapaiannya sesuai dengan target, atau melebihi apabila memungkinkan (polarisasi *maximize*).
4. Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks capaian kinerja dari masing-masing indikator adalah:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$